



LAPORAN MARET 2026





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

JALAN RAYA SIBORONGBORONG-BALIGE KM. 7 SIBORONGBORONG – 22474
TELEPON (0632) 4320426 Email : bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id
Website : <http://bptuhptsiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id/>



LAYANAN KAMI TANPA SUAP, PUNGLI, GRATIFIKASI DAN MENERAPKAN KETIDAKBERPIHAKAN

Nomor : 07001/RC.320/F.2.F/04/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Bulanan BPTUHPT Siborongborong
Bulan Maret 2026

07 April 2026

Yang terhormat,
Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
di
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan bulanan kegiatan satuan kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong bulan Maret 2026, sebagai mana terlampir.

Mohon arahan lebih lanjut dari Bapak Direktur, atas arahnya di sampaikan terimakasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTUHPT Siborongborong,



Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. Direktur Kesehatan Hewan.
4. Direktur Pakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga laporan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong untuk periode Maret 2026 ini dapat disusun dan disampaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi BPTUHPT Siborongborong, serta sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) yang telah mendukung dan menjalin kerja sama yang baik, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi balai dapat berjalan dengan lancar.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Demikian kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang lebih baik di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Siborongborong, 7 April 2026
Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTUHPT Siborongborong,



Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Tata Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, serta pemasaran bibit ternak babi dan kerbau, termasuk produksi bibit hijauan pakan ternak (HPT).

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, pada Tahun Anggaran (TA) 2026, BPTUHPT Siborongborong didukung oleh alokasi anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran awal tanggal 1 Desember 2025 dengan pagu anggaran Rp. 21.407.463.000

- 1) Revisi DIPA 1 tingkat DJA tanggal 29 Desember 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 2) Revisi DIPA 2 tingkat satker tanggal 23 Januari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 3) Revisi DIPA 3 tingkat satker tanggal 11 Februari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 4) Revisi DIPA 4 tingkat kanwil update halaman 3 DIPA tanggal 12 Februari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 5) Revisi DIPA 5 tingkat DJA tanggal 13 Maret 2026 dengan pagu anggaran Rp 20.098.714.000,-

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan BPTUHPT Siborongborong selama bulan Maret 2026. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam evaluasi dan perencanaan kegiatan untuk bulan-bulan berikutnya, sehingga pelaksanaan tugas dalam menghasilkan bibit ternak babi, kerbau, serta produksi bibit HPT dapat dilaksanakan secara lebih profesional, efektif, dan efisien.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kinerja Perbibitan dan Produksi Ternak

A. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

1) Struktur Populasi Ternak Kerbau

Untuk ternak kerbau terdiri dari kerbau lumpur dan kerbau perah (*sungai*). Populasi ternak kerbau sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 adalah sebanyak 320 ekor, dengan rincian kerbau lumpur 216 ekor dan kerbau perah (*sungai*) 104 ekor.

2) Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

a) Dinamika Populasi Ternak.

Tabel 1. Dinamika Populasi Ternak kerbau

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	71	249	320
	a. Dewasa (>10 tahun)	0	21	21
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	22	152	174
	c. Muda (6 – 18 bulan)	18	34	52
	d. Anak (<6 bulan)	31	42	73
2	Perkawinan	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	8	8
	c. TE	0	0	0
3	PKb (maksimal 3 bulan)	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	0	0
	c. TE	0	0	0
4	Bunting	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	23	23
	c. TE	0	0	0
	d. Total betina kondisi bunting	0	23	23
5	Kosong (tidak bunting)	0	112	106
	a. Gangguan reproduksi atau pospartus di atas 3 bulan	0	63	61
	b. Postpartus (1,5 sd 3 bulan)	0	22	22
	c. Siap kawin	0	8	8
	d. Belum siklus	0	19	19
6	Kelahiran	16	26	42
	a. Lahir bulan laporan	6	5	11
	b. Lahir kumulatif dari Maret	16	26	42
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	0	0	0
	b. Kematian kumulatif dari Maret	0	1	1
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)	4	11	15
	a. Produksi bibit bulan laporan	2	2	4
	b. Produksi bibit kumulatif dari Maret	2	9	11

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
9	Produksi Susu (hasil seleksi sesuai SNI)	-	825	825
	a. Produksi susu bulan laporan	-	597	597
	b. Produksi susu kumulatif dari Maret	-	825	825
10	Ternak bukan bibit	2	6	8
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	2	2	4
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Maret	0	4	4
11	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	1	1	2
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Maret	14	1	15
	d. Hibah bibit kumulatif dari Maret	0	0	0
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan		404	404
	b. Penjualan susu bulan kumulatif dari Maret		404	404
13	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	0	0	0
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Maret	13	0	13

b) Pemuliaan Ternak

Tabel 2. Hasil Seleksi Ternak Kerbau

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Kerbau umur 6 – 12 bulan	2	2	4	2	2	4	8
2.	Kerbau umur >12 – 18 bulan	0	0	0	0	0	0	0
3.	Kerbau umur >24 – 36 bulan	0	0	0	0	0	0	0
Total		2	2	4	2	2	4	8

c) Pemuliabiakan Perkawinan (IB, KA, dan TE)

Tabel 3. Status Kerbau Betina Kosong dan Calon Akseptor

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 – 2 tahun	>2 tahun	2-4 bulan postpartus	>4-6 bulan postpartus	>6 bulan postpartus	
1	Kerbau Lumpur	2	26	32	8	27	95
2	Kerbau Sungai	3	10	26	12	8	59
Total							154

d) Target dan Realisasi Key Performance Indicator (KPI)

Tabel 4. Target Dan Realisasi KPI

NO	URAIAN	TARGET KPI UPT	SATUAN	CAPAIAN KPI UPT	SATUAN
1	Days open	< 150	Hari	180	hari
2	Calving interval (CI)	< 17	Bulan	16.8	bulan
3	Service per Conception (S/C)	< 2	kali per kebuntingan	4.83	kali per kebuntingan
4	Conseption Rate (CR)	≥60	%	38	%
5	Umur beranak pertama kali	< 30	Bulan	44	bulan
6	Lama bunting	11	Bulan	11	hari
7	Jumlah kelahiran (Calving rate)	≥80	%	38	%
8	Kerbau yang mengalami keguguran (Abortus)/ tahun	<2	%	0	%
9	Kematian Kerbau/tahun	< 3	%	0.29	%
	A. Sebelum sapih	< 5	%	0.29	%
	B.Setelah sapih	-	-	0.00	%
	Body condition score (score 1 – 5)	>3	-	3	-

B. Perkembangan dan Kesehatan Ternak (Babi)

a) Dinamika Populasi Ternak

Adapun populasi ternak babi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong per 31 Maret 2026 adalah sebanyak 239 ekor dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. Dinamikan Populasi Ternak Babi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	68	171	239
	a. Pejantan	6	0	6
	b. Induk	0	102	102
	c. Finisher	24	16	40
	d. Grower	0	0	0
	e. Starter 2	3	2	5
	f. Starter 1	6	9	15
	g. Prestarter	26	40	66
	h. Anak	3	2	5
2	Kebuntingan			
	a. Kawin alam	0	1	1
	b. IB	0	0	0
3	Kelahiran			
	a. Bulan berjalan	41	36	77
	b. Kumulatif dari Maret	51	54	105
4	Produksi bibit			
	a. Produksi bulan laporan	11	13	24
	b. Produksi kumulatif dari Maret	21	22	43
5	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	0	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Maret	6	5	11
	d. Hibah bibit kumulatif dari Maret			0
6	Produksi NON bibit			
	a. Produksi bulan laporan	3	4	7
	b. Produksi kumulatif dari Maret	30	12	42
7	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bulan Februari	1	2	3
	b. Penjualan kumulatif dari Maret	26	8	34
8	Kematian babi			
	a. Kematian bulan laporan	26	31	57
	b. Kematian kumulatif dari Maret	29	32	61

Dinamika Populasi Ternak Babi Berdasarkan Breed

A. LANDRACE

DINAMIKA	MARET 2026			TAHUN 2026		
	JTN	BTN	TOTAL	JTN	BTN	TOTAL
POP. EKSISTING	56	150	206			
LAHIR	34	30	64	40	42	82
MATI	22	28	50	29	32	61
DIST BIBIT	0	0	0	6	5	11
DIST AFKIR	1	2	3	26	8	34

B. YORKSHIRE

DINAMIKA	MARET 2026			TAHUN 2026		
	JTN	BTN	TOTAL	JTN	BTN	TOTAL
POP. EKSISTING	10	18	28			
LAHIR	7	6	13	11	12	23
MATI	3	1	4	0	0	0
DIST BIBIT	0	0	0	0	0	0
DIST AFKIR	0	0	0	0	0	0

C. DUROC

DINAMIKA	MARET 2026			TAHUN 2026		
	JTN	BTN	TOTAL	JTN	BTN	TOTAL
POP. EKSISTING	2	3	5			
LAHIR	0	0	0	0	0	0
MATI	1	2	3	0	0	0

DIST BIBIT	0	0	0	0	0	0
DIST AFKIR	0	0	0	0	0	0
TOTAL						
DINAMIKA	MARET 2026			TAHUN 2026		
	JTN	BTN	TOTAL	JTN	BTN	TOTAL
POP. EKSISTING	68	171	239			
LAHIR	41	36	77	51	54	105
MATI	26	31	57	29	32	61
DIST BIBIT	0	0	0	6	5	11
DIST AFKIR	1	2	3	26	8	34

b) Pemuliaan Ternak

Tabel 6. Hasil Seleksi Ternak Babi

Fase (hari)	MEMENUHI KRITERIA SNI		Jumlah	TIDAK MEMENUHI KRITERIA SNI		Jumlah	TOTAL
	Jantan	Betina		Jantan	Betina		
Jenis Kelamin							
Januari	8	7	15	22	6	28	43
Februari	2	2	4	5	2	7	11
Maret	11	13	24	3	4	7	31
April	0	0	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0	0	0
September	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	21	22	43	30	12	42	85

c) Pemuliabiakan (IB, KA dan TE)

Tabel 7. Status Babi Betina Kosong dan Calon Akseptor

NO	RUMPUN	DARA	LAKTASI	BUNTING	KAWIN	KERING	TOTAL
1	LANDDRACE	62	6	1	15	9	93
2	YORKSHIRE	1	1	0	3	1	6
3	DUROC	2	0	0	1	0	3
	Jumlah	65	7	1	19	10	102

d) Target KPI (Menyesuaikan KPI yang di buat masing-masin UPT)

Tabel 8. Target KPI Ternak Babi

NO	URAIAN	TARGET KPI	SATUAN	CAPAIAN	SATUAN
1	Rasio Jantan:Betina	18,5	%	5.9	%
2	Induk melahirkan (kali /tahun)	2,2	ekor	2	ekor

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	URAIAN	TARGET KPI	SATUAN	CAPAIAN	SATUAN
3	Tingkat replacement induk per tahun	65,80%	%	50	%
4	Service return rate	12,30%	%	12	%
5	Farrowings : service	81,90%	%	25	%
6	Anak lahir hidup per kelahiran	10,44 ekor	ekor	8	ekor
7	Stillbirth	≤8,0%	ekor	0	ekor
8	Umur sapih	28 hari	hari	30	hari
11	Sapih ke kawin lagi	7 hari	hari	7	hari
12	Litter size		ekor	35	ekor
	Total lahir	12 ekor	ekor	8	ekor
	Lahir hidup	11 ekor	ekor	8	ekor
	Hidup sampai sapih	9,7 ekor	ekor		ekor
	Hidup sampai jual	9,4 ekor	ekor		ekor
13	Kematian ternak babi /tahun	8%	%	17.68	%
	Kematian sebelum sapih	5%	%	5.22	%
	Kematian setelah sapih	2,50%	%	17.68	%

a) Target dan Capaian Perjanjian Kinerja (PK)

Tabel 9. Target dan Capaian Kinerja Balai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Tahunan	Realisasi B03	Persentase target tahunan	Realisasi Maret	% Capaian	Ket
1	Indek kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan BPTUHPT Siborongborong	Survei Kepuasan Pelanggan	Skala Linkert	3,536	-		3,636		Nilai IKM mencapai 102,83 % dengan melakukan survey Kepuasan masyarakat bulan Maret 2026
2	Nilai Pengembangan Zona integritas (ZI) BPTUHPT Siborongborong	Penilaian ZI Mandiri	Nilai	85	-	-	-	-	Penilaian Zi dilakukan oleh tim evaluator Ditjen PKH, untuk tahun 2026 untuk penilaian mandiri belum dilaksanakan
3	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam memenuhi Permintaan Peternak	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	80	-	80	80	80	Pemeuhan Pakan sesuai dengan jumlah permintaan pakan yang masuk dari peternak

4	Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	100	-	100	100	100	Jumlah pakan yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak babi dan kerbau terpenuhi 100%
5	Tersedianya Bibit/Benih Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	75	-	75	67	67	Jumlah permintaan bibit dari masyarakat sebanyak 3 permohonan ternak kerbau dan terpenuhi sebanyak 2 permohonan terpenuhi dalam bulan Maret 2026
6	Terjaminnya Mutu Bibit/Benih Ternak Unggul yang Beredar di Wilayah Kerja UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	84	-	84	67	67	Jumlah bibit ternak kerbau yang bermutu yang beredar sebanyak 2 bibit pada bulan Maret 2026

C. Kinerja Pakan

Pakan memiliki peranan penting bagi perkembangan ternak ruminansia (sapi, kerbau, kambing, domba) baik untuk hidup pokok, pertumbuhan, produksi dan sebagai sumber tenaga. Produktivitas ternak dipengaruhi oleh faktor lingkungan sampai 70% dan faktor genetik sekitar 30%. Diantara faktor lingkungan tersebut, aspek pakan mempunyai pengaruh paling besar yaitu sekitar 60%.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong terletak di Desa Parik Sabungan Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. BPTUHPT Siborongborong memiliki 3 (tiga) instalasi yang terletak di Silangit, Desa Bahal Batu III Kecamatan Siborongborong dan Desa Sihopuk Baru kecamatan Halongan Kab. Padang Lawas Utara. Berikut luas lahan Padang penggembalaan dan kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong yaitu:

Tabel 10. Luas lahan padang penggembalaan di BPTU-HPT Siborongborong

Jenis Rumput	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
1. <i>Brachiaria decumbens</i>	2 Ha	2 Ha	-	4 Ha
2. <i>Brachiaria humidicola</i>	14 Ha	35 Ha	25 Ha	74 Ha
3. <i>Optimalisasi Lahan</i>		5 Ha		
Jumlah	16 Ha	42 Ha	25 Ha	83 Ha

Tabel 11. Luas lahan kebun rumput potong

Jenis Kebun	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
Kebun Rumput Potong	4 ha	4 ha	6 ha	14 Ha

1) Kinerja Pakan Dari Sisi Realisasi Anggaran Dan Fisik

BPTUHPT Siborongborong adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang merupakan satu satunya UPT di Indonesia yang mengembangkan komoditas ternak babi dan kerbau. Untuk meningkatkan produktivitas ternak babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong membutuhkan biaya operasional dalam mendukung kegiatan pakan di UPT. Dukungan kegiatan pengembangan hijauan pakan ternak dan pakan olahan di UPT merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup ternak. Dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung penyediaan hijauan pakan ternak dan pakan olahan diharapkan ternak kerbau dan babi yang dipelihara dapat optimal. Berikut ini terlampir tabel kinerja pakan dari sisi anggaran dan fisik yaitu:

Tabel 12. Realisasi Anggaran dan Fisik Pakan Olahan

No	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	Target dalam 1 tahun	SATUAN	Realisasi Bulanan	%	Keuangan (Rp)		
						Target dalam 1 tahun	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	BPTUHPT SIBORONG-BORONG	484,90	Ton	25,50	5,26	5.497.190.000	393.540.000	7,16
	- Pakan Ternak Babi	251,64	Ton	25,5	10,13	3.918.034.000	393.540.000	10,04
	- Pakan Ternak Kerbau	233,26	Ton	-	-	1.579.156.000	-	-

Total realisasi fisik pakan olahan sebesar 5,26% dan realisasi anggaran pakan olahan sebesar 7,16%. Untuk pakan ternak babi realisasi fisik sebanyak 25,5 ton. Untuk pakan ternak kerbau dalam proses pengiriman ke BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 13. Realisasi Anggaran dan Fisik Hijauan Pakan Ternak

No	Nama UPT	Volume (Unit)	Luas Lahan (Ha)	Realisasi Fisik (ha)	%	Keuangan		
						Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	BPTU-HPT Siborong	1	97,00	24,25	25,00	852.600.000	64.292.275	7,54

Untuk capaian realisasi anggaran Hijauan Pakan Ternak per bulan Maret TA 2026 adalah 7,54% dengan realisasi fisik nya sebanyak 24,25 Ha.

2) Kinerja Pakan dalam Mencapai Perjanjian Kinerja (PK) Balai

Perjanjian Kinerja (PK) Balai dari sisi Pakan terlampir pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Kinerja Pakan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	80 %
2	Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	100 %

Sasaran kegiatan satu yaitu Tersedianya Hijauan Pakan Ternak Dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak pada bulan Maret pada BPTUHPT Siborongborong tidak tercapai karena tidak adanya permintaan hijauan pakan. Rekapitulasi distribusi bibit rumput pada BPTUHPT Siborongborong sampai dengan saat ini yaitu:

Tabel 15. Distribusi Bibit Rumput

BULAN	JUMLAH DISTRIBUSI (STEK, POLS)	JENIS RUMPUT	LOKASI DISTRIBUSI	PENERIMA	KETERANGAN
JANUARI	500 stek	King grass	Tapanuli Utara	CV. Morrah Farm	Instalasi Bahal Batu
FEBRUARI	5.000 stek	King grass	Tapanuli Utara	PT. Unedo	Instalasi Bahal Batu

Sasaran kegiatan kedua yaitu Tersedianya Pakan Ternak Bermutu dan Aman dalam memenuhi Kebutuhan Pakan tercapai 100 %, dimana jumlah ketersediaan pakan hijauan dan olahan dapat memenuhi kebutuhan fisiologis ternak.

a) Kegiatan Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman

Kegiatan ketersediaan pakan ternak di BPTUHPT Siborongborong yang bermutu dan aman dilakukan dengan proses sebagai berikut:

- 1) Menentukan umur hijauan pakan ternak yang layak dilakukan pemanenan. BPTUHPT Siborongborong yang terdiri dari tiga instalasi memiliki kebun rumput potong seluas 14 Ha. Kebun rumput potong ini dibagi menjadi beberapa bagian kebun rumput agar umur panen nya tidak serentak. Dilakukan rotasi panen berdasarkan umur panen dan jumlah kebutuhan per hari nya. Rata-rata umur panen rumput potong dalam hal ini adalah rumput Raja (*Kinggrass*) di BPTUHPT Siborongborong adalah 40-50 hari. Rumput ini memiliki nilai nutrisi yang baik yaitu mengandung protein kasar sekitar 12-15% dan serat kasar yang relatif rendah, sekitar 20-25%.
- 2) Menentukan rotasi padang penggembalaan .
Menentukan rotasi padang penggembalaan juga merupakan bagian dari penyediaan pakan hijauan yang bermutu dan aman untuk ternak. Vegetasi rumput yang ada di padang penggembalaan BPTUHPT Siborongborong adalah rumput Bede. Dengan umur panen 30-40 hari pada musim hujan dan 50-60 hari pada musim kemarau. Sebelum memasukkan ternak ke padang penggembalaan, pengawas mutu pakan melakukan pemeriksaan terhadap material yang dapat membahayakan ternak dan sudah dilakukan pemeliharaan sebelumnya (penyiangan gulma) di padang penggembalaan.
- 3) Menentukan jadwal keluar nya ternak pada padang penggembalaan.
Pada BPTUHPT Siborongborong, jadwal pengeluaran ternak ke padang padang penggembalaan dilakukan pada pagi hari saat cuaca sudah terik. Rata-rata pengeluaran ternak dilakukan pada pukul 08.00 Wib-09.00 Wib dengan tujuan untuk menghindari perut kembung atau bloot pada ternak.
- 4) Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan ternak.
Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan dilakukan pada hari sebelum dichopper dengan kata lain dilakukan proses pelayuan terlebih dahulu pada rumput potong selama 20 jam untuk mengurangi kadar air yang tinggi guna mencegah perut kembung. Dengan demikian pemberian hijauan pakan ternak sudah dilakukan dengan optimal dengan tujuan menghasilkan pakan hijauan yang bermutu dan aman bagi ternak.

- 5) Kegiatan ketersediaan pakan ternak untuk pakan olahan yang bermutu dan aman dilakukan dengan proses sebagai berikut yaitu melakukan perhitungan kebutuhan pakan olahan, pemberian konsentrat dilakukan pada pagi hari sebelum ternak dilepaskan ke padang penggembalaan dan melakukan pengujian mutu pakan olahan melalui analisa proksimat.

3) Kegiatan Produksi Pakan

a) Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Produksi (panen) rumput potong pada bulan Maret sebanyak 383.866 kg yang berasal dari kebun rumput potong BPTUHPT Siborongborong dengan rata-rata produksi rumput 4.265 kg/hari. Produksi rumput potong digunakan untuk memenuhi pakan ternak setiap hari. Pemenuhan kebutuhan pakan hijauan diperoleh juga dari pastura dengan rata-rata lama penggembalaan selama 4 jam s/d 6 jam sehingga per satuan ternak memperoleh pakan hijauan 5 kg s/d 6 kg. Berikut ini terlampir jumlah produksi rumput potong dari kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 16. Produksi Rumput Potong di BPTUHPT Siborongborong

INSTALASI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMB	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL
SILANGIT	61.613	43.240	51.568										156.421
B. BATU	64.579	52.221	62.355										179.155
ROPAS	20.610	15.160	12.520										48.290
SUB TOTAL													383.866

b) Produksi Pakan Ternak Silase

Produksi pakan ternak silase kumulatif sampai bulan Maret di BPTUHPT Siborongborong instalasi Bahal Batu adalah 3.634 kg. Berikut ini terlampir tabel produksi dan distribusi pakan ternak silase.

Tabel 17. Produksi Pakan Ternak Silase di BPTUHPT Siborongborong

NO	PRODUKSI			DISTRIBUSI			STOCK BALLER
	TANGGAL	JLH BALLER	BERAT (Kg)	TANGGAL	JLH BALLER	PENGUNAAN	
1	30/01/2026	6	390				6
2	13/02/2026	5	330				11
3	19/02/2026	5	340				16
4	24/02/2026	4	264				20
5	26/02/2026	5	350				25
6	27/03/2026	5	325				30
7	01/03/2026	3	186				33
8	02/03/2026	2	122				35
9	03/03/2026	2	128				37
10	05/03/2026	2	130				39
11	06/03/2026	2	126				41
				08/03/2026	10	Inst Bahal Batu Kandang F1: 5 Baller; F3: 5 Baller	31
12	09/03/2026	2	120				33
13	11/03/2026	1	59	11/03/2026	10	Instalasi Silangit	24
				19/03/2026	24	Instalasi Silangit	0
14	26/03/2026	4	260				4
15	27/03/2026	4	248				8
16	31/03/2026	4	256				12
	JUMLAH	56	3.634				12

c) Ketersediaan Konsentrat Kerbau dan Pakan Ternak Babi

Pakan ternak babi merupakan sumber pakan utama bagi ternak babi di BPTUHPT Siborongborong. Ketersediaan pakan ternak babi berasal dari pengadaan pakan yang kualitasnya sudah disesuaikan dengan SNI pakan babi. Berikut ini terlampir data stock opname pakan ternak babi.

Tabel 17. Stock Opname Pakan Ternak Babi Maret 2026

NO	NAMA BARANG	KONDISI AKHIR 28 FEB 2026	PENGADAAN TA 2026	PEMAKAIAN	KONDISI AKHIR 31 MARET 2026
	IKB (556)	-	18.500,00	2.900,00	15.600,00
	IM (557)	2.200,00		1.000,00	1.200,00
	FINISHER (553)	400,00	3.000,00	1.000,00	2.400,00
	GROWER (552)	-	4.000,00		4.000,00
	STARTER (551)	18.550,00		9.900,00	8.650,00
	PRESTARTER (550)	3.200,00		25,00	3.100,00
	CREEP FEED	776,00		40,00	736,00

Konsentrat Ternak Kerbau

Konsentrat ternak kerbau merupakan sumber pakan bagi ternak kerbau dengan persentase 30 % untuk memenuhi kebutuhan bahan kering ternak tersebut.

Berikut terlampir stock opname pakan ternak kerbau per Maret Tahun Anggaran 2026.

Tabel 18. Stock Opname Pakan Ternak Kerbau Maret 2026

NO	NAMA BARANG	KONDISI AKHIR 28 FEB 2026	PEMAKAIAN	KONDISI AKHIR 31 MAR 2026
	PAKAN KERBAU POTONG	43.339,01	18.047,40	25.291,61

Kondisi akhir pakan ternak kerbau potong per 31 Maret 2026 sebanyak 25.291,61 kg tersebar di tiga instalasi yaitu Instalasi Silangit sebanyak 7.334,4 kg, Instalasi Bahal Batu sebanyak 15.357,21 kg dan Instalasi Rondaman Palas sebanyak 2.600 kg.

1) Kegiatan Pemeliharaan Hijauan Pakan Ternak

Kegiatan pemeliharaan dan pengolahan lahan dilakukan secara berkelanjutan di BPTUHPT Siborongborong. Pada bulan Maret 2026, kegiatan pengolahan lahan dilakukan di pastura sebagai optimalisasi lahan untuk meningkatkan produktivitas hijauan pakan ternak khususnya di Instalasi Silangit. Kegiatan pemeliharaan kebun rumput dan pastura di Rondaman Palas. Kegiatan pemeliharaan kebun rumput dan pastura di Bahal batu. Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan pastura dan kebun rumput potong yang dilakukan pada bulan Maret yaitu:

1. Instalasi Bahal Batu

Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Bahal Batu dalam periode Maret 2026.

Tabel 19. Pemeliharaan HPT

No	Tanggal	Kegiatan	Luas/Panjang Lahan
1.	12/03/2026	Pembersihan, penyiangan kebun rumput Chikory	1.000 m2
2.	13/03/2026	Pembersihan, penyiangan kebun rumput Chikory	1.000 m2
3.	14/03/2026	Pembersihan, penyiangan kebun rumput koleksi Odot	200 m2
4.	16/03/2026	Pembersihan, penyiangan kebun rumput koleksi Odot	200 m2
5.	17/03/2026	Pembersihan, penyiangan gulam paddock PP2	3.100 m2
6.	18/03/2026	Pembersihan, penyiangan gulam paddock PP2	3.100 m2
7.	19/03/2026	Pembersihan, penyiangan gulam paddock PP2	3.100 m2
8.	20/03/2026	Pemupukan PP-1 a Urea 300 kg dan TSp 150 kg	15.000 m2
9.	20/03/2026	Pemupukan PP-1 b Urea 300 kg dan TSp 150 kg	15.000 m2
10.	21/03/2026	Pemupukan PP-2 Urea 200 kg dan TSp 50 kg	9.300 m2

Dokumentasi kegiatan sebagai berikut :

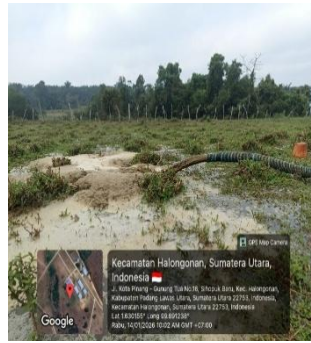


2. Instalasi Rondaman Palas

Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Rondaman Palas dalam periode Maret 2026.

Berikut dokumentasi kegiatan :

Penebaran Limbah Cair Kandang dan Pupuk Kandang Kering ke Lahan HPT



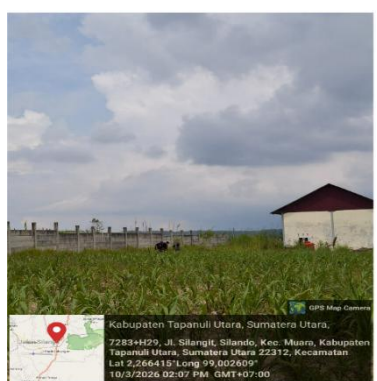
3. Instalasi Silangit

Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Silangit dalam periode Maret 2026.

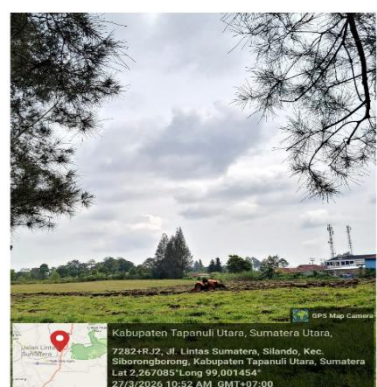
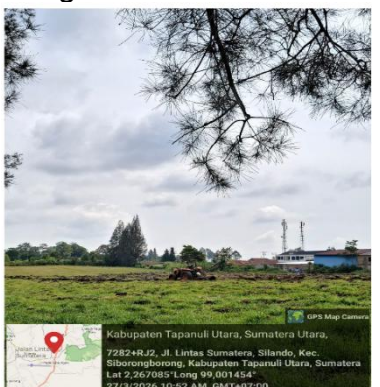
Penyiangan Kebun Chikori



Penyiangan Kebun Meksiko



Pengolahan Lahan Pastura



Penyiangan Pastura

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Pemupukan Pastura



Ketersediaan Pupuk Anorganik

Pupuk anorganik diperlukan dalam pemeliharaan pastura dan kebun rumput untuk mendukung peningkatan produksi hijauan pakan ternak. Berikut terlampir stock opname pupuk anorganik per Maret 2026.

Tabel 20. Stock Opname Pupuk Anorganik

NO	NAMA BARANG	KONDISI AKHIR 28 FEB 2026	PEMAKAIAN	KONDISI AKHIR 31 MAR 2026
	PUPUK			
	UREA	6.906,00	1.150,00	5.756,00
	TSP	3.568,00	350,00	3.218,00

D. Kinerja Kesehatan Hewan

Kegiatan kesehatan hewan pada ternak kerbau dan babi pada BPTUHPT Siborongborong meliputi kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Pemeriksaan kesehatan ternak rutin dilakukan setiap hari di ke-4 (empat) instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong, meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis, serta semua aspek yang berhubungan langsung atau tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan. Adapun secara ringkas kinerja kesehatan hewan dipaparkan sebagai berikut:

1) Kasus Penyakit Bulan Maret 2026

i. Ternak Kerbau

Kejadian kasus penyakit ternak kerbau pada bulan Maret 2026 dan detail penyebab kasus diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 21. Kasus Penyakit

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Rondaman Palas	Anoreksia	1	Idiopatik
	Omphalitis	1	Infektius

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Bahal Batu	Toxocariasis	1	Endoparasit
	Luka	1	Traumatika
	Anoreksia	1	Idiopatik
	Diare	2	Infeksius
	Malnutrisi	1	Idiopatik
Silangit	Diare	7	Infeksi
	Kecacingan	4	Endoparasit
	Metritis	2	Infeksi
	Agalactiae post partus	1	Idiopatik
	Scabies	1	Ektoparasit
	Infestasi Kutu	1	Ektoparasit
Jumlah		24	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- Pemberian multivitamin dan mineral.
- Pemberian obat anti ekto dan endo parasit.

ii. Ternak Babi

Kejadian kasus dan penyebab penyakit ternak babi pada bulan Maret 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 22. Kasus Penyakit Babi

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Bahal Batu	<i>African Swine Fever</i> (ASF)	41	Infeksius (Virus ASF)
	Mummifikasi Fetus dan Stillbirth	1	Infeksius (Susp. PCV2)
	Diare	1	Infeksius
	Abses	1	Infeksius
	Pincang	1	Traumatika
Jumlah		45	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- Pemberian multivitamin.
- Pemberian obat anti endo parasit.
- Pemberian lampu penghangat di kandang sapih.

2) Pelaksanaan Vaksinasi Ternak

i. Ternak Kerbau

Pada bulan Maret 2026, sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2026 bahwa tidak ada kegiatan vaksinasi pada Ternak Kerbau di BPTUHPT Siborongborong. Adapun rekap kegiatan vaksinasi kerbau pada Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 23. Kegiatan Vaksinasi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	22	71	93	Kerbau Lumpur	LSD	Kemin Mevac LSD
	Februari	22	71	93	Kerbau Lumpur	PMK	APTHOVET PMK

	Maret	-	-	-	-	-	-
Bahal Batu	Januari	26	73	99	Lumpur	LSD	Kemin Mevac LSD
		1	0	1	Sungai		
	Februari	25	73	98	Lumpur	PMK	APTHOVET PMK
		2	0	2	Sungai		
	Maret	-	-	-	-	-	-
Silangit	Januari	26	67	93	Kerbau Sungai	LSD	Kemin Mevac LSD
	Februari	15	66	81	Kerbau Sungai	PMK	APTHOVET PMK
	Maret	-	-	-	-	-	-

ii. Ternak Babi

Pada bulan Maret 2026 dilakukan pemberian serum konvalesen ASF SCoVet pada Ternak Babi di Instalasi Ternak Babi Bahal Batu, BPTUHPT Siborongborong untuk menindaklanjuti kejadian wabah Penyakit *African Swine Fever* (ASF). Adapun uraian kegiatan vaksinasi ternak babi pada Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Vaksinasi Ternak Babi

Instalasi Ternak Babi Bahal Batu	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	45	146	191	Landrace, Yorkshire dan Duroc	PMK	02 Feb 2026
		55	156	211	Landrace, Yorkshire dan Duroc	PCV2	19 Feb 2026 (Vaksinasi massal anak dan dewasa)
	Maret						
	1. 20 Maret 2. 27 Maret	48 53	101 106	149 159	Landrace, Yorkshire dan Duroc	Serum Konvalesen ASF	Penyuntikan 1 dan ke 2. SCoVet Pusvetma

3) Uraian Penyebab Kematian Ternak

a) Ternak Kerbau

Tidak ada kematian ternak kerbau pada BPTUHPT Siborongborong bulan Februari 2026. Jumlah kematian ternak kerbau sampai bulan Maret 2026 sebanyak 1 ekor. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Adapun rekap kematian ternak kerbau Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 25. Penyebab Kematian Ternak

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
Silangit	Januari	0	1	1	Kerbau Sungai	Anak (S-0296)	Enteritis dan Bloat causa Malnutrisi
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
Jumlah		0	1	1			

b) Ternak Babi

Total Ternak Babi mati dan culling pada bulan Maret 2026 sebanyak 57 ekor (18 ekor mati, 39 ekor culling), terdiri dari 6 ekor Ternak Aset dan 51 ekor Ternak Turunan. Total kematian ternak babi sampai bulan Maret 2026 sebanyak 61 ekor. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Adapun rekap kematian ternak babi pada Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 26. Kasus Kematian Babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	2	0	2	Landrace	Grower (L-1191, L-1195)	1. L-1191 Arthritis 2. L-1195 Arthritis
	Februari	0	1	2	Duroc	IKB Aset (D-5)	1. Koksidiosis dan Kolibacillosis
		1	0		Landrace	Anak (L-1376)	2. Traumatika (Terjepit)
	Maret	26	31	57	Landrace	Anak (L1380)	1. Diare
					Landrace	Anak (L1388)	2. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1377)	3. Diare
					Landrace	Finisher (L1064)	4. Traumatika (Terjepit)
					Yorkshire	Anak (Y-26)	5. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	IKB (L-0744)	6. ASF dan Koksidiosis (Mati)

					Landrace	IKB (L-0835)	7. ASF (Culling)
					Landrace	Pejantan (L-0812)	8. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0891)	9. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0767)	10. ASF (Culling)
					Duroc	Penjantan Aset (D-2)	11. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0797)	12. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0823)	13. ASF (Culling)
					Yorkshire	IKB Aset (Y-5)	14. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0839)	15. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L0935)	16. ASF (Culling)
					Duroc	IKB Aset (D-8)	17. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-01202)	18. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-01203)	19. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1423)	20. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1424)	21. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	IKB (L-0782)	22. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1073)	23. ASF (Culling)
					Landrace	Pre Starter (L-1373)	24. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0784)	25. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0771)	26. ASF (Culling)
					Landrace	Pejantan (L0766)	27. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1162)	28. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0740)	29. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0838)	30. ASF (Culling)
					Landrace	IKB	31. ASF (Culling)

					(L-0760)	
				Landrace	Anak (L-1395)	32. Diare
				Landrace	IKB (L-0762)	33. ASF (Culling)
				Landrace	IKB (L-0738)	34. ASF (Culling)
				Landrace	Anak (L-1441)	35. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
				Landrace	Anak (L-1432)	36. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
				Landrace	Anak (L-1433)	37. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
				Landrace	Anak (L-1442)	38. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
				Landrace	Pejantan Aset (L-1)	39. ASF (Culling)
				Landrace	Pejantan (L-0800)	40. ASF (Culling)
				Yorkshire	Pejantan Aset (Y-2)	41. ASF (Culling)
				Landrace	Anak (L-1438)	42. Diare
				Yorkshire	Pre Starter (Y-25)	43. Diare
				Landrace	IM (L-0774)	44. ASF (Mati)
				Landrace	Anak (L-1430)	45. ASF (Culling)
				Landrace	Anak (L-1431)	46. ASF (Culling)
				Duroc	IKB Aset (D-7)	47. ASF (Culling)
				Landrace	IKB (L-0813)	48. ASF (Culling)
				Landrace	Finisher (L-1015)	49. ASF (Culling)
				Landrace	Finisher (L-1234)	50. ASF (Culling)
				Landrace	IKB (L-0741)	51. ASF (Culling)
				Landrace	IKB (L-1074)	52. ASF (Culling)
				Landrace	IKB (L-0892)	53. ASF (Culling)
				Landrace	IKB (L-0750)	54. ASF (Culling)
				Landrace	Anak (L-1434)	55. Diare

					Landrace	Anak (L-1435)	56. Diare
					Landrace	IKB (L-0759)	57. ASF (Culling)
Jumlah		29	32	61			

4) Sampel Penyakit Hewan yang teramati dan teridentifikasi

Pada bulan Maret 2026 dilakukan pengujian dalam rangka Investigasi Penyakit Hewan pada BPTUHPT Siborongborong. Adapun uraian pengujian sampel pada BPTUHPT Siborongborong Tahun 2026 yakni sebagai berikut :

Tabel 27. Surveilans Penyakit Hewan

No	Tanggal	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
1	Januari	-	-	-	-	-
2	Februari	PRRS PCR Brucella abortus RBT Toxoplasma sp. Aglutinasi IgG Toxoplasma sp. Aglutinasi IgM. Brucella abortus PCR Uji Histopatologi Bakteri Isolasi dan Identifikasi PRRS PCR Coccidia sp. Identifikasi McMaster CSF PCR ASF PCR	9 9 9 9 1 1 2 2 1 2 2	BV Medan BV Lampung	Negatif (9) Negatif (9) Negatif (9) Negatif (9) Negatif (1) Suspect Porcine Circo Virus type 2 Positif (2) E.coli Negatif (2) Positif (1) Coccidia sp. Negatif (2) Negatif (2)	
3	Maret	ASF PCR CSF PCR PRRS PCR Identifikasi Parasit Mc Master Identifikasi Parasit Metode Apung Identifikasi Cacing Metode sedimentasi ASF PCR ASF ELISA Ab ASF PCR	8 8 8 1 1 1 4 76 90	BV Medan BV Medan BV Medan	Positif ASF (8) Negatif CSF (8) Negatif PRRS (8) Positif Eimeria sp. Positif Eimeria sp. Negatif (1) Positif ASF (4) Negatif (76) Positif ASF (3), Negatif (87)	
Jumlah Sampel						

5) Biosekuriti dan Desinfeksi Kandang dan Lingkungan

Ternak Kerbau

- Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak kerbau Silangit, Bahal Batu, dan Rondaman Palas pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap 2 (dua) kali seminggu.
- Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan dilakukan 2 (dua) kali setiap bulannya.

Ternak Babi

- Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak babi Bahal Batu pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap hari menggunakan desinfektan dosis ganda dengan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

kondisi wabah ASF.

- b) Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan di instalasi ternak babi Bahal Batu dilakukan 2 (dua) kali sehari (pagi dan sore) menggunakan desinfektan dosis ganda dengan kondisi wabah ASF pada kandang Eksisting (L) dan kadang Karantina.
- c) Kegiatan fumigasi untuk mengontrol vektor lalat dan nyamuk dilakukan rutin 1 (satu) kali seminggu.

E. Kinerja Keuangan

1. Pagu dan Realisasi Anggaran

Pagu anggaran TA. 2026 adalah sebesar **Rp. 20.005.829.000,-** sedangkan Realisasi anggaran secara akrual adalah sebesar Rp.3.521.548.603,- dari Pagu Rp. 20.005.829.000,- atau 17,60% dan realisasi keuangan berbasis kas sampai dengan bulan Maret 2026 sebesar Rp 2.732.774.175,- atau 13,66%. Outstanding kontrak sebesar Rp. 788.774.428,- Adapun rincian realisasi keuangan berbasis accrual dan realisasi keuangan berbasis kas bulan Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Realisasi keuangan Berbasis Accrual

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	1.346.757.000	21.490.067	1,60
2	Program dukungan Manajemen	18.659.072.000	3.500.058.536	18,76
	Jumlah	20.005.829.000	3.521.548.603	17,60

Tabel 29. Realisasi Keuangan berbasis kas

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	1.346.757.000	21.490.067	1,60
2	Program dukungan Manajemen	18.659.072.000	2.711.284.108	14,53
	Jumlah	20.005.829.000	2.732.774.175	13,66

2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target PNBP Fungsional TA.2026 adalah sebesar Rp.777.000.000. Realisasi PNBP bulan Maret sebesar Rp30.269.000,- terdiri dari penerimaan fungsional sebesar Rp30.269.000,- dan penerimaan umum sebesar Rp 0,- Dengan demikian, total capaian PNBP periode januari sampai dengan Maret 2026 adalah sebesar Rp 350.252.450 atau 45,07% dari target yang telah ditetapkan. Adapun Rincian PNBP sampai dengan bulan Maret 2026 sebagai berikut:

a. Penerimaan Fungsional :

- 1) Penjualan Kerbau sebanyak 2 ekor Rp20.000.000,-.
- 2) Penjualan ternak babi sebanyak 3 ekor Rp 4.209.000
- 3) Penjualan susu segar sebanyak 404 liter sebanyak Rp. 6.060.000 -.
- 4) Sewa rumah Dinas sebesar Rp.0

b. Penerimaan Umum

- 1) Penerimaan kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang lalu sebanyak Rp.0
- 2) Penerimaan kembali Belanja pegawai tahun Anggaran yang lalu sebanyak Rp.0

Seperti diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 30. Kinerja Keuangan pada Bulan Maret 2026

No.	Jenis	Target (Rp)	Realisasi s.d 31 Maret 2026 (Rp)	%
Realisasi Anggaran				
1.	DIPA Tahun 2026	20.005.829.000	3.521.548.603	17,60
2.	PNBP	777.000.000	350.252.450	45,07

F. Kinerja Ketatausahaan

1. Ketatausahaan

a) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada BPTUHPT Siborongborong untuk melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh 62 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 16 orang PPPK ; 17 orang PPPK Paruh Waktu, dengan uraian untuk ASN Adalah sebagai berikut:

1) PNS

Golongan I : 0 Orang; Golongan II : 10 Orang; Golongan III : 46 Orang dan Golongan IV sebanyak 6 Orang. Adapun uraian Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pelaksana seperti dalam tabel.

2) PPPK

Golongan I : 1 Orang, Golongan V : 13 orang, Golongan IX : 2 Orang.

Tabel 31. Struktur SDM Berdasarkan Jabatan

Klasifikasi Jabatan PNS	Jlh (Org)	Klasifikasi Tupoksi PPPK	Jlh (Org)	PPPK PW (Org)
Pejabat Struktural	2			
Pengawas Bibit Ternak	13			
Pengawas Mutu Pakan	13	Pengawas Mutu Pakan	1	
Medik Veteriner	5 + 1 CPNS			
Paramedik Veteriner	3 + 2 CPNS			
Pranata Humas	1	Pranata Komputer	1	
Fungsional Umum	22	Pelaksana	14	
Total	62 Orang		16 Orang	17 Orang

Pada bulan Maret 2026 jumlah pegawai yang pensiun, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan penambahan (pindahan) adalah sebagai berikut :

Tabel 32. Layanan Kepegawaian

No	Uraian	Pegawai Pensiun	Kenaikan gaji berkala	Kenaikan Pangkat	Kenaikan Pangkat	Penambahan pegawai (pindahan)	Mutasi pindah tugas
1	Januari	1	10	1	0	0	0
2	Februari	1	0	0	0	0	0
3	Maret	0	14	1	0	0	0
	Jumlah	2	24	2	0	0	0

Pengelolaan persuratan selama bulan Maret 2026 terdiri atas surat masuk sebanyak 20 (dua puluh) surat dan surat keluar sebanyak 35 (tiga puluh lima) surat:

2. Kerjasama Kelembagaan

- Nota Kesepahaman bersama Nomor : 02007/HM.240/F.2..F/01/2026 Pada tanggal 02 Februari 2026 antara Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Panca Budi dengan BPTUHPT Siborongborong dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat).

3. Pengembangan SDM

- Dalam rangka meningkatkan budaya kerja dan kompetensi seluruh pegawai BPTUHPT Siborongborong, pada bulan Februari 2026 telah dilaksanakan sosialisasi Zona Integritas (ZI) kepada seluruh pegawai. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat integritas serta meningkatkan penegakan disiplin terhadap setiap peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Dalam rangka meningkatkan penguatan mental seluruh pegawai BPTUHPT Siborongborong guna mendukung kinerja yang optimal, berintegritas, serta penuh tanggung jawab yang tercermin dalam budaya kerja sehari-hari, pada tanggal 20 Februari 2026 telah dilaksanakan kegiatan pembinaan mental melalui kebaktian bersama. Kegiatan ini menghadirkan pembicara Pdt. Martua Panahatan Lumban Gaol yang menyampaikan materi penguatan karakter, integritas, serta pentingnya memiliki mentalitas tangguh dan tahan banting dalam menghadapi tantangan pekerjaan.

Kegiatan pembinaan mental ini diikuti oleh seluruh pegawai BPTUHPT Siborongborong, baik yang hadir secara langsung maupun yang mengikuti secara daring dari masing-masing instalasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh pegawai semakin termotivasi untuk meningkatkan profesionalisme, memperkuat komitmen kerja, serta memiliki mental yang kuat dan tahan uji dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai abdi negara.

4. Persediaan Balai

Berikut adalah beberapa item Persediaan barang dan aset tetap siapa pakai untuk mendukung pelayanan teknis pada balai BPTUHPT Siborongborong perbulan Maret 2026:

Tabel 33. Persediaan Barang

KODE	URAIAN	POSISI AKHIR (STOK OPNAME)					
117111	BARANG KOMSUMSI	Silangit	BB Kerbau	BB Babi	ROPAS	KANTOR	TOTAL
117199	PERSEDIAAN LAINNYA						
	- OBAT-OBATAN						
	Intertrim LA (ml)	100	65	0	0	0	165
	Interflox-100	0	0	100	0	0	100
	Intramox (ml)	20	333	50	300	0	703
	Limoxin LA (ml)	70	300	0	10	0	380
	Vet - Oxy LA®	700	600	4650	900	0	6850
	Biodin (ml)	1886	2553	6800	2537	0	13776
	Hematodin (ml)	3250	2541	3900	3332	0	13023
	Vitol-140 (ml)	2250	1509	2150	1835	0	7744
	B-Sanplex (ml)	200	82	446	400	0	1128
	Pro B Plek (bolus)	500	343	750	500	0	2093
	Intrafer (ml)	216	195	1200	455	0	2066
	Lactagen Injeksi (Intracin-10s)	150	97	235	90	0	572

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	Calcidex Plus (ml)	0	100	0	0	0	100
	Sulpidon Inj.	135	515	200	600	0	1450
	Ketosol 100	0	0	0	0	0	0
	Glucortin-20 (ml)	0	90	0	100	0	190
	Colibact (Bolus)	72	29	12	156	0	269
	Colibact Inj. (ml)	200	266	1400	170	0	2036
	Ivomec Super (ml)	340	373	350	410	0	1473
	Kututox (gr)	0	420	0	0	0	420
	Kututox Oral (ML)	937	997,3	0	1000	0	2934,3
	Contraworm	16	17	0	10	0	43
	Attapulgit	0	3500	0	0	0	3500
	Tympanol	190	700	200	500	0	1590
	Alben-125® (ml)	0	4865,5	1600	1000	0	7465,5
	Alben 16 (sachet)	0	52,5	49	3	0	104,5
	Albenpros 2500 (bolus)	500	395	0	500	0	1395
	Tryponil (sachet)	0	0	0	4	0	4
	Fertagyl	25	0	0	0	0	25
	Lutalyse	75	0	0	0	0	75
	Gusanex spray (oz)	78	166	151	63	0	458
	Povidone Iodine	5400	7160	7000	7000	0	26560
	Alkohol 70% (ml)	0	2500	0	0	0	2500
	Mineral Block (kg)	7	0	0	6	0	13
	Infus set	0	6	0	8	0	14
	Infus NaCl	0	0	0	0	0	0
	Infus RL	0	0	0	0	0	0
	Infus Dextrose	0	0	0	0	0	0
	Calmasol	0	0	0	0	0	0
	Prodrul Ijn (ml)	600	600	1800	600	0	3600
	Sulprodon Inj (ml)	600	600	1800	600	0	3600
	Terrexine LC (syringe)	60	0	0	0	0	60
	Colamox (gr)	0	0	14000	0	0	14000
	C-San (gr)	0	0	59000	0	0	59000
	-VAKSIN						
	Vaksin PRRS (dosis)	0	0	367	0	0	367
	vaksin Mycoplasma	0	0	300	0	0	300
	Vaksin Hog Cholera	0	0	800	0	0	800
	Vaksin PCV 2	0	0	239	0	0	239
	Vaksin PMK (BIOAFTOGEN®)	0	0	259	0	0	259
	Vaksin APHTOVET PMK (DOSIS)	0	0	0	5	725	730
	Vaksin LSD KEMIIN (DOSIS)	0	0	0	7	400	407
	Vaksin SE SEPTIVET (DOSIS)	0	100	0	0	600	700
	Serum Konvalesen (SCoVet ASF) (vial)	0	0	44	0	0	44
	-DESINFEKTAN						
	Desinfektan Intercide (L)	1	5	0	10	0	16
	Desinfektan Pristam (L)	0	0	45	20	0	65
	Desinfektan GPC 8 TM (L)	0	0	75	1	0	76

	Desinfektan Biocid (L)	0	0	50	0	0	50
	Desinfektan Progard (tab)	4400	4920	10620	5000	0	24940
	Formades (L)	0	0	106	0	60	166
	Desinfektan Istam (L)	18	0	350	20	100	488
	Virkons (kg)	0	0	44	0	0	44
	Pesrisida Templar (L)	0	0	0	0	0	0
	-ALKES						
	Needle Europlex (pcs)	111	0	60	0	0	171
	Needle Felcovet	0	0	0	0	0	0
	Needle 23 G	0	0	300	0	300	600
	Needle 18 G	100	48	450	460	0	1058
	Needle Europlex 16 G 3/4 (pcs)	33	131	20	48	0	232
	Needle Besi 17 G 3/4 (pcs)	0	12	0	0	0	12
	Needle Besi 16 G 1/2 (pcs)	0	16	0	0	0	16
	Sput Mika 10 mL	7	5	9	11	0	32
	Sput Mika 20 mL	7	10	10	10	0	37
	Syringe 3 mL	100	300	650	300	0	1350
	Syringe 5 mL	100	300	555	400	0	1355
	Syringe 10 mL	200	365	2195	60	4700	7520
	Disposable Syringe 10 ml (pcs)	180	722	0	0	0	902
	Automatic Injeksi (buah)	2	2	2	2	0	8
	iv cath 23 G	0	0	0	0	150	150
	iv cath 20 G	0	17	0	0	0	17
	iv cath 18 G	0	114	0	0	0	114
	Vaculab EDTA	0	0	0	100	0	100
	Vaculab additif	0	0	0	30	0	30
	BD vacutainer	0	0	0	0	0	0
	microphore	0	0	0	0	3	3
	kapas (gr)	0	350	0	900	0	1250
	Kasa Steril (pcs)	0	98	0	40	0	138
	Surgical Blades (pcs)	94	100	0	100	0	294
	Masker pcs	0	0	0	100	0	100
	Gloves(psg)	160	322	650	450	0	1582
	Scrub	2	0	1	2	0	5
	Cooler Box (buah)	2	1	1	1	0	5

5. Pelayanan Informasi dan Kunjungan di BPTUHPT Siborongborong

- a) Pada tanggal 4 Maret 2026, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja dari Wakil Ketua Dewan Kabupaten Pakpak Bharat. Kunjungan kerja ini bertujuan sebagai wadah diskusi langsung dengan para pemangku kepentingan terkait pengembangan ternak kerbau Murrah di masyarakat, khususnya di wilayah Pakpak Bharat. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan perekonomian masyarakat peternak Pakpak Bharat serta mendorong prospek dan pengembangan usaha beternak Babi ke depan.
- b) Pada tanggal 16 Maret 2026, BPTUHPT Siborongborong melaksanakan pelayanan teknis berupa pengenalan pelaksanaan inseminasi buatan (IB)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

pada ternak babi kepada kelompok peternak yang berasal dari Sorong, Manado, serta On'Ma Filo Farming Siborongborong. Kegiatan ini bertujuan sebagai wadah diskusi dan berbagi pengetahuan secara langsung antara peternak dan pemangku kepentingan terkait, khususnya dalam pengembangan penerapan teknologi IB pada ternak babi di masyarakat. Melalui kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai teknik pelaksanaan IB, manfaatnya dalam meningkatkan kualitas genetik ternak, serta efisiensi dalam sistem budidaya. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk membahas berbagai peluang dan tantangan dalam pengembangan usaha peternakan babi, khususnya di wilayah Kabupaten Bawoka, Sorong.

- c) Pada tanggal 24 Maret 2026, Ketua DPRD Kabupaten Toba melaksanakan kunjungan kerja dalam rangka konsultasi dan koordinasi terkait upaya pengembangan bibit kerbau perah unggul serta mekanisme penyediaan pakan ternak yang efektif dan berkelanjutan.
Kunjungan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai strategi dan praktik terbaik dalam pengembangan usaha kerbau perah, sehingga dapat diimplementasikan secara optimal pada kelompok peternak di Kabupaten Toba. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas produksi ternak serta mendorong pengembangan sektor peternakan yang lebih maju dan berdaya saing di daerah tersebut
- d) Pada tanggal 25–26 Maret 2026, BPTUHPT Siborongborong melaksanakan pelayanan teknis berupa pengenalan pelaksanaan inseminasi buatan (IB) pada ternak babi kepada kelompok peternak PKB Klasifikasi Raja Empat, kelompok peternak dari Samosir dan Toba, serta perwakilan mahasiswa IAKN Tarutung. Kegiatan ini bertujuan sebagai wadah diskusi dan berbagi pengetahuan secara langsung antara peternak dan para pemangku kepentingan, khususnya dalam pengembangan penerapan teknologi IB pada ternak babi di masyarakat.
Melalui kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknik pelaksanaan IB, manfaatnya dalam meningkatkan kualitas genetik ternak, serta efisiensi dalam sistem budidaya. Selain itu, Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan peternak, serta mendorong pengembangan usaha ternak babi yang lebih produktif, berkelanjutan, dan berdaya saing di masa mendatang.
- e) Selain itu layanan BPTUHPT Siborongborong menerima pengajuan permohonan pembelian bibit ternak babi, baik secara individu maupun kelompok peternak. Permohonan ini akan menjadi bagian dari program pembibitan yang bertujuan memperkuat ketersediaan bibit berkualitas guna mendukung peningkatan populasi dan produktivitas ternak babi kerbau di Kabupaten Tapanuli Utara .
- f) Melaksanakan tugas pelayanan dalam distribusi ternak, khususnya babi dan kerbau, termasuk pengelolaan distribusi ternak bibit maupun non-bibit dengan standar kualitas yang ditetapkan.

6. Pelaksanaan Kegiatan Sarana Prasarana

a) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin yang dipergunakan di setiap instalasi merupakan peralatan pendukung dalam kegiatan pemeliharaan ternak kerbau. Peralatan dan Mesin dimaksud adalah untuk kebutuhan sanitasi kandang dan lingkungannya serta penyediaan hijauan pakan ternak. Kegiatan

pemeliharaan/Pengadaan peralatan dan mesin yang dilakukan pada Bulan Maret 2026 adalah sebagai berikut:

No	Nama Peralatan/Mesin	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Silangit				
1	Pemeliharaan Handmower	1	Unit	- Penggantian AS Putar - Penggantian Kepala Babat
2	Pemeliharaan Chopper	1	Unit	- Perbaikan Tutup Chopper
3	Pemeliharaan Mesin Desinfektan	1	Unit	- Perbaikan Mesin
II.Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau				
1	Pemeliharaan Traktor New Holland TD.90	1	Unit	- Servis Dinamo Start
2	Pemeliharaan Traktor Masey Fergusen TD.455	1	Unit	- Tambah Oli Hidrolik
3	Pemeliharaan Mesin Chopper	1	Unit	- Penggantian Fanbelt
III.Instalasi Rondaman Palas				
1	Pemeliharaan Mesin Sedot Limbah	1	Unit	- Las Rumah Keong
2	Pemeliharaan Mesin Babat	2	Unit	- Perbaikan Mesin
3	Pemeliharaan Sumur Bor	2	Unit	- Penggantian Tangki Air dan Panel Pompa

b) Pemeliharaan Instalasi/Gedung/Bangunan Pendukung

Bangunan kantor di instalasi berfungsi sebagai gedung pelayanan dan tempat para pegawai di Instalasi untuk melakukan kegiatan administrasi sehari-hari, sedangkan bangunan bisecurity berfungsi sebagai sarana desinfektasi terhadap orang dan kendaraan yang memasuki lokasi pemeliharaan ternak kerbau dan babi. Kegiatan pemeliharaan gedung/bangunan pendukung yang dilakukan pada Bulan Maret 2026 adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Silangit				
1	Pemeliharaan Drainase Kandang D,E,G,H	4	Unit	- Pembuatan Besi Pengaman drainase kandang
2	Pemeliharaan Halaman depan Kantor	1	Unit	- Pembuatan Dek Paving Block - Pemasangan
3	Pemeliharaan Ruang Ganti Petugas	1	Unit	- Rehap Bagian Depan - Perbaikan Plafon - Pembuatan Lantai Keramik
4	Pemeliharaan Ruang Dapur Saung Mas Dar	1	Unit	- Pembuatan Lantai Keramik
5	Pemeliharaan Jalan Produksi	520	M2	- Pembuatan rabat beton

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

II.Instalasi Bahal Batu Kerbau				
1	Pembuatan Gudang /kamar mandi di Lokasi Kandang F	1	Unit	- Bangun Baru
III.Instalasi Bahal Batu Babi				
1	Pemeliharaan Farrowing Crate	1	Unit	- Pemasangan pipa Air dan Nippel
2	Pembuatan sumur Bor dan Tower	1	Unit	- Pembuatan Sumur Dalam - Pembuatan Tower - Pemasangan Tangki
IV.Instalasi Rondaman Palas				
1	Pemeliharaan Bak Limbah	2	Unit	- Perbaikan Tembok Penahan

c) Pemeliharaan Kandang

Kandang atau perkandangan adalah sarana yang sangat penting untuk sebuah unit peternakan. Karena kandang mempunyai fungsi sebagai tempat bernaung untuk melindungi ternak dari panas matahari, hujan dan angin kencang, hewan pemangsa, disamping itu kandang juga berfungsi sebagai tempat untuk mengelompokkan ternak berdasarkan fasenya sehingga memudahkan petugas untuk menangani ternak.

Kegiatan yang dilakukan adalah perawatan/pemeliharaan terhadap instalasi kandang pembibitan ternak kerbau dan babi agar tetap dapat berfungsi dengan baik. Perawatan/ pemeliharaan kandang pembibitan ternak pada Bulan Maret 2026 dilaksanakan di Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Nama Kandang	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau				
1	Pemeliharaan Kandang E	1	Unit	- Rehab Bak Minum dan Bak Pakan - Perbaikan Lantai dan selokan

7. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Pada bulan Maret 2026, pelaksanaan seluruh kegiatan di BPTUHPT Siborongborong tetap berjalan sebagaimana mestinya. Namun demikian, terdapat kondisi urgensi di lapangan, khususnya dalam penanganan kesehatan ternak babi, yang memerlukan dukungan anggaran dalam jumlah besar. Kebutuhan tersebut mencakup pengadaan obat-obatan, multivitamin, serta berbagai peralatan kesehatan hewan lainnya untuk mendukung operasional instalasi ternak babi.

Kondisi ini menuntut adanya penyesuaian terhadap kebutuhan mendesak di lapangan, meskipun pelaksanaannya tetap dihadapkan pada keterbatasan anggaran yang tersedia. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan anggaran dilakukan secara efektif dan efisien melalui penyesuaian skala prioritas kegiatan, tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan maupun target capaian kinerja yang telah ditetapkan.

Secara umum, tidak terdapat permasalahan krusial yang menghambat pelaksanaan program, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan. Ketersediaan anggaran dari berbagai kegiatan masih memberikan ruang fleksibilitas dalam pengelolaan, sehingga tetap mendukung tercapainya realisasi serapan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Bulan Maret 2026

Sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan kegiatan selama bulan Maret 2026, BPTUHPT Siborongborong menerapkan langkah-langkah strategis dalam pemanfaatan anggaran yang tersedia secara terukur dan akuntabel, guna memastikan seluruh program dan kegiatan tetap berjalan optimal serta selaras dengan target kinerja Tahun Anggaran 2026. Optimalisasi pemanfaatan anggaran tersebut dilakukan melalui penguatan aspek perencanaan, pengendalian, serta evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala dan berkesinambungan.

Penyesuaian rencana kerja dilaksanakan dengan mempertimbangkan tingkat urgensi dan kebutuhan riil pada masing-masing instalasi, terutama yang berkaitan langsung dengan operasional lapangan. Hal ini meliputi kegiatan pemeliharaan ternak, penyediaan pakan, pelayanan pembibitan, serta dukungan teknis.

III. Penutup

Demikian laporan bulanan Maret 2026 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan bulan Maret 2026 untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.